

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan pertama tahun 2024, ada beberapa komoditi kebutuhan pokok mengalami kenaikan harga seperti komoditi jenis beras medium dari harga 13.000 per kg menjadi 16.000 per kg dan komoditi jenis beras premium dari harga 14.000 per kg naik menjadi 18.000 per kg, komoditi rica di awal bulan ketiga mengalami penurunan harga sebesar 25.000 per kg namun harga komoditi bawang merah harga tetap, bawang putih 45.000 per kg dan bawang merah 35.000 per kg dan beberapa komoditi lainnya, berdasarkan hasil rapat koordinasi dengan dinas teknis Tim TPID kebutuhan sembako menjelang bulan Ramadhan sampai hari Raya Idul Fitri 1445 H mengalami peningkatan namun ketersediaan masih dalam kategori mencukupi dan aman.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terjadinya kenaikan harga beberapa komoditi diawal triwulan pertama tahun 2024 di pengaruhi oleh cuaca ekstrim dan sebagian daerah juga mengalami gagal panen serta biaya operasional semakin meningkat, harga pupuk lebih tinggi dan kuota pupuk bersubsidi per luas lahan pertanian berkurang sehingga produksi pertanian berkurang begitupun dengan kebutuhan Gas LPG 3 Kg masih belum mencukupi dengan jumlah kuota Gas LPG 3 Kg dengan banyaknya rumah tangga miskin, usaha mikro yang ada di wilayah Kabupaten Tolitoli.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka pelaksanaan kebijakan Pemerintah dan Pengendalian Inflasi Daerah maka untuk menjaga ketersediaan, keterjangkauan harga Pemerintah Daerah Kabupaten Tolitoli melaksanakan beberapa langkah-langkah berkolaborasi dengan TNI, Polri, Perbankan, Retal Modern, Bulok, Pelaksanaan Pasar Murah dan penyaluran beras CPP di sejumlah Pasar Tradisional serta pelaksanaan program Kampung Cabe di beberapa daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari beberapa kegiatan pelaksanaan Tim Pengendalian Inflasi Daerah seperti Pasar Murah, Pengawasan BBM Subsidi dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan bahan pangan dengan harga murah serta dapat mengurangi antrian masyarakat dalam mendapatkan Gas LPG 3 Kg serta dapat mengawasi bagi oknum yang memanfaatkan situasi untuk mencari keuntungan yang lebih besar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari beberapa kebijakan yang telah dilaksanakan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tolitoli perlu adanya dukungan :

1. Penambahan Kuota BBM Subsidi sesuai dengan jumlah kebutuhan yang ada kebutuhan Pertanian, Perikanan, Perkebunan serta Usaha Mikro, Transportasi Umum.
2. Penambahan Kuota Gas LPG 3 Kg berdasarkan jumlah kebutuhan rumah tangga miskin, usaha mikro, usaha Perikanan.
3. Penambahan jumlah kuota pupuk subsidi, bibit tanam pangan, bibit hortikultura bisa memenuhi kebutuhan ketika memasuki musim tanam.